

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan varietas ayam ras pedaging yang sangat unggul dengan produktifitas daging yang tinggi (Aqsa dkk., 2016). Daging broiler menjadi salah satu penyumbang utama dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani yang sangat tinggi selain ikan dan telur. Untuk meningkatkan kebutuhan protein hewani, penting untuk meningkatkan sumber protein hewani dari hewan ternak. Daging broiler dianggap sebagai pilihan yang sangat baik karena dapat dihasilkan dalam periode waktu yang relatif singkat dan memiliki kandungan gizi yang tinggi. Kebutuhan daging broiler di masyarakat semakin meningkat setiap tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), produksi daging broiler di Indonesia pada 2021 - 2022 sebesar 3.185.698,48 sampai 3.765.573,09 ton. Potensi broiler dapat dimaksimalkan dengan menerapkan manajemen pakan dan pemeliharaan yang tepat.

Pakan salah satu faktor yang sangat krusial bagi keberlangsungan produktivitas broiler. Pertumbuhan dan produksi broiler dapat maksimal apabila pemberian pakan berkualitas terutama ketercukupan nutrisi. Salah satu inovasi dalam meningkatkan kualitas pakan melalui pemanfaatan fitobiotik. Menurut Rohma dkk. (2019) fitobiotik adalah imbuhan pakan dengan memanfaatkan bahan alami dari tanaman yang mengandung senyawa bioaktif dan memiliki efek positif terhadap kesehatan ternak. Pemberian fitobiotik membantu keseimbangan mikroflora didalam saluran pencernaan yang bertujuan untuk meningkatkan performans broiler sekaligus sebagai *growth promotor* pemacu pertumbuhan yang baik. Salah satu fitobiotik yang memiliki potensi tinggi adalah daun alpukat dan daun wortel.

Penggunaan daun alpukat dan daun wortel dapat dikombinasikan melalui manipulasi komposisi pakan, penggunaan kedua bahan ini akan dikombinasikan untuk memaksimalkan pemanfaatan nutrisi dan supaya kandungan senyawa aktifnya lebih lengkap dan lebih efektif. Usman dan Baharuddin (2023) menyatakan peningkatan kesehatan ternak dapat dilakukan dengan

mengaplikasikan bioaktif fitobiotik (tanaman dengan kandungan zat antibakteri pada daun) melalui manipulasi komposisi pakan. Komponen bioaktif yang terdapat di daun alpukat antara lain flavonoid, saponin, alkaloid, polifenol, quersetin yang bersifat sebagai antiradang dan antibakteri (Hindritiani dkk. 2017). Tingginya kadar flavonoid bersifat sebagai antioksidan untuk meningkatkan sistem kekebalan dan kesehatan ternak. Menurut Marlinda dkk. (2012), antioksidan memiliki peran penting dalam menurunkan kadar glukosa darah dengan cara memperbaiki fungsi pankreas. Daun wortel (*Persea americana mill*) mengandung senyawa fitokimia seperti flavonoid, polifenol, dan steroid (Hadyarrahan dkk., 2017). Menurut Leite dkk. (2011) daun wortel mengandung multivitamin yaitu, asam lemak esensial dan mineral seperti Ca, Na, K, Mg, Mn sebagai sumber vitamin dan mineral memberikan manfaat untuk kesehatan sistem pencernaan. Kombinasi kedua bahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya tahan tubuh ternak dan nutrisi dari kedua bahan dapat saling melengkapi untuk meningkatkan daya serap dalam tubuh ternak serta diharapkan dapat meningkatkan performa broiler tanpa efek samping yang merugikan bagi kesehatan manusia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kombinasi fitobiotik dari ekstrak daun alpukat (EDA) dan ekstrak daun wortel (EDW) sebagai pakan ternak. Kombinasi perlakuan terbaik dipilih berdasarkan performa broiler meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi pakan. Fitobiotik ekstrak daun alpukat dan ekstrak daun wortel dapat diterapkan sebagai alternatif penggunaan fitobiotik dalam pakan ternak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian ekstrak daun alpukat dan ekstrak daun wortel terhadap performa broiler ?
2. Bagaimana kombinasi terbaik penambahan ekstrak daun alpukat dan ekstrak daun wortel terhadap performa broiler ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah

1. Mengetahui pengaruh penambahan ekstrak daun alpukat dan ekstrak daun wortel terhadap performa broiler.
2. Mengetahui kombinasi terbaik penambahan ekstrak daun alpukat dan ekstrak daun wortel terhadap performa broiler.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah dan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi Pengembangan Ilmu  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan kemampuan dalam penelitian serta penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliaan.
2. Bagi Masyarakat Umum  
Dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan bahan fitobiotik yaitu ekstraksi daun alpukat dan ekstraksi daun wortel terhadap performa broiler.